



JM-TBI:
Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam

Vol. 3 No. 2 (2022) November 2022 | E-ISSN: 2746-9212 (Media Online)

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Laili Kartiwi; Moh. Syamsul Falah

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

lailikartiwi9@gmail.com

Abstract: The role of the Head of Madrasah in an educational institution has a very important position. The role of the head of the madrasa itself means that someone is responsible for the implementation of all programs and activities in an educational institution. The quality or quality of an educational institution will be good depending on how the Madrasah Principal performs his role. The purpose of the first research is to find out how the role of the madrasa principal is. Second, to find out how efforts are made to increase reading interest. Third, to find out how the factors that influence reading interest. This study uses a descriptive qualitative approach, which describes what is in the field in accordance with the facts and events that occur in the role of the head of the madrasa related to increasing students' reading interest. In this study, researchers used data collection methods, namely by observation, interviews and with documentation data.

Keywords : The Role of the Head of Madrasah; Students' Reading Interest.

Abstrak : Peran Kepala Madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting. Peran Kepala Madrasah sendiri memiliki arti yaitu seseorang penanggung jawab atas penyelenggaraan segala program maupun kegiatan yang ada di dalam sebuah lembaga pendidikan. Mutu atau kualitas suatu lembaga pendidikan akan menjadi baik tergantung bagaimana Kepala Madrasah tersebut dalam menjalankan perannya. Adapun tujuan penelitian pertama, untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah. Kedua Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan minat baca. Ketiga, untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan apa yang ada di lapangan sesuai dengan fakta dan peristiwa yang terjadi pada peran kepala madrasah yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara serta dengan data dokumentasi.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah; Minat Baca Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat besar di Indonesia. Dimana dengan pendidikan diharapkan mampu untuk mewujudkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan yang luas.

Adapun kepala madrasah mempunyai fungsi untuk memimpin yaitu memperlakukan semua anggotanya dengan cara yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan, menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah. Memberikan saran kepada para anggota dalam menjalankan tugas. Kepala Madrasah juga memiliki tugas dalam sebuah lembaga pendidikan yakni mengatur dan memimpin lembaga pendidikan, membantu menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.

Didalam sebuah sekolah kepala madrasah memiliki kedudukan yang utama dalam memajemen madrasah. Dimana kepala madrasah inilah yang memimpin, mengelola, serta mensukseskan semua program sekolah yang berada di sekolah tersebut. Termasuk dalam meningkatkan keinginan membaca siswa. Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan keinginan membaca siswa tersebut agar memiliki pengetahuan yang luas. Untuk meningkatkan keinginan membaca siswa maka Kepala Madrasah dapat melakukan beberapa cara seperti melengkapi buku-buku sesuai dengan perkembangan zaman, menyediakan fasilitas yang memadai.

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang memiliki program wajib yang sangat baik yaitu literasi membaca. Dengan menerapkan budaya baca yang cukup bagus bagi peserta didik, maka setiap peserta didik harus menyelesaikan membaca satu buku setiap satu bulan sekali. Jika sudah selesai membaca satu buku maka peserta didik akan disuruh meresume atau merangkum hasil membaca dari buku tersebut. Selanjutnya jika sudah selesai maka akan diganti buku baru lagi, kemudian dibaca kembali dengan batas waktu satu bulan dan diresume atau dirangkum jika sudah selesai. Dan akan berlangsung seterusnya perogram tersebut. Untuk buku-buku yang harus dibaca yaitu lebih diutamakan karya Hadrotus Syeikh Hasyim Asy'ari yang telah diartikan ke dalam bahasa Indonesia yang bekerja sama dengan Pustaka Tebuireng. Hal ini sebagai langkah Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan keinginan membaca peserta didik.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Penelitian metode kualitatif ini, menggunakan berbagai cara untuk menyelesaikan pengambilan serta pengumpulan data instrumen tersebut antara lain paduan observasi, panduan wawancara, alat dokumentasi, serta keaktifan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga mampu memahami beberapa komponen yang menjadi pendukung memperoleh data.

Dalam menguji keabsahan data penelitian meliputi uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), realibilitas, dan objektivitas.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Keberadaan Kepala Madrasah dalam sebuah madrasah menjadi sebuah komponen yang berperan penting dalam mensukseskan seluruh program-program yang ada di lembaga pendidikan. Keberhasilan seluruh program atau kegiatan lembaga pendidikan tergantung bagaimana Kepala Madrasah tersebut dalam menjalankan perannya.

a. Peran Kepala Madrasah sebagai Pendidik

Pemimpin juga mempunyai kedudukan sebagai pendidik di lembaga pendidikan, maksudnya bahwa kepala madrasah tidak hanya mengelola lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai pendidik, membimbing di lingkup madrasah, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah.

Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang yaitu dengan diadakannya sebuah pelatihan maupun workshop. Yang mana bertujuan untuk dapat mencetak guru maupun tenaga kependidikan yang profesional. Sehingga dapat menjadikan mutu atau kualitas Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah menjadi lebih baik.

E. Mulyasa menyatakan “Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah. Menciptakan iklim yang kondusif, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik”.

Dalam lembaga pendidikan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan memang perlu di lakukan. Bertujuan agar dapat menjadikan tenaga kependidikan menjadi lebih baik ketika menjalankan amanahnya.

b. Peran Kepala Madrasah sebagai Manager

Kepala Madrasah sebagai *Manager* yaitu seorang pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengarahkan sebuah kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif serta efisien. Dalam mewujudkan suatu program maupun kegiatan perlu diterapkannya fungsi manajemen yang baik yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*).

Dalam meningkatkan kualitas madrasah, maka kepala madrasah beserta dengan guru maupun waka selalu melakukan musyawarah program yang akan dijalankan guna meningkatkan kualitas madrasah tersebut. Agar seluruh program dapat berjalan dengan baik maka harus di siapkan sebuah perencanaan. Tanpa adanya perencanaan yang matang maka program-program tidak akan bisa berjalan dengan optimal.

Jika perencanaan telah disiapkan dengan baik langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian. Dalam arti seorang manajer atau pemimpin dapat menentukan anggota kelompok, hingga jenis dan klasifikasi tugas. Kemudian pelaksanaan merupakan usaha untuk menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Setelah perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan sudah di laksanakan dengan baik, maka langkah yang terakhir yaitu pengawasan. Pengawasan dapat dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan apakah sudah sesuai standar yang telah ditetapkan. Sebuah program maupun kegiatan dapat mencapai hasil yang optimal apabila fungsi-fungsi manajemen dapat diterapkan dengan baik.

E. Mulyasa menyatakan “Kepala Madrasah sebagai Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Sebuah program akan tercapai apabila program-program tersebut direncanakan dengan baik. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka sebuah program Madrasah tidak akan tercapai.

c. Peran Kepala Madrasah sebagai Administrator

Kepala Madrasah sebagai Administrator yaitu seorang pemimpin atau kepala madrasah harus mampu untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi sarana prasarana, administrasi kearsipan serta administrasi keuangan Madrasah.

Mengelola administrasi sebuah sekolah sangat penting karena pada dasarnya jika sebuah administrasi dikelola dengan baik maka seluruh tugas maupun kegiatan akan mudah dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, baik dalam hal mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi keuangan perlu dilakukannya pengelolaan yang optimal. begitu juga sebaliknya apabila sebuah administrasi tidak dikelola dengan baik maka tidak akan mencapai sebuah hasil secara optimal.

E. Mulyasa Menyatakan “Kepala Madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala madrasah harus mampu mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah”.

Sejauh ini Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah dalam mengelola administrasi madrasah telah berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya. Seluruh pendidik maupun tenaga kependidikan bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuannya.

d. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor merupakan bantuan yang sengaja diberikan oleh supervisor kepada guru untuk memperbaiki serta mengembangkan pembelajaran secara lebih efektif mencapai sebuah tujuan pendidikan.

Kepala Madrasah sebagai supervisor berperan untuk menilai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Pemimpin harus secara berkala melaksanakan kegiatan supervisi. Sebuah sekolah supervisi kinerja guru dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan model pembelajaran yang diterapkan di Madrasah. Agar memberikan sebuah pembelajaran yang efektif kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan adanya fasilitas madrasah yang memadai serta juga fasilitas kelas yang memadai diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik yang lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

E. Mulyasa menyatakan “Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan”.

Kegiatan mensupervisi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam sebuah sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme kinerja seorang pendidik maupun tenaga kependidikan ketika menjalankan tugasnya.

Sedangkan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang kegiatan mensupervisi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik. Sehingga mampu mencetak tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan secara profesional ketika menjalankan tugasnya.

e. Peran Kepala Madrasah sebagai *Leader*

Kepala Madrasah sebagai *Leader* yaitu seseorang yang ditunjuk menjadi pemimpin sebuah sekolah serta harus mampu untuk mengambil keputusan serta

mampu untuk memberikan tugas-tugas sesuai dengan kegiatan-kegiatan kependidikan.

Dalam mencapai program-program yang telah direncanakan memang seorang kepala Madrasah senantiasa mengadakan pertemuan dengan waka maupun guru Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah untuk mengambil sebuah keputusan bersama guna mensukseskan program-program yang telah di rencanakan sebelumnya. Untuk mengambil sebuah keputusan tentu harus dilaksanakan secara musyawarah, agar dapat mencapai hasil yang optimal.

E.Mulyasa menyatakan “Kepala Madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan tenaga kependidikan, komunikasi dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai *leader* yaitu dapat dilihat dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, kemampuan mengambil suatu keputusan, dan berkomunikasi”.

Seorang pemimpin dalam sekolah harus mampu mengambil sebuah keputusan dengan sebaik-baiknya untuk menghindari adanya sebuah perselisihan. Maka oleh sebab itu, dalam mengambil sebuah keputusan harus dilakukan dengan bermusyawarah untuk menghasilkan sebuah keputusan yang bijak.

f. Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator

Adapun Peran Kepala madrasah sebagai inovator dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif tentu harus mengikuti adanya diklat pembelajaran yang inovatif, misalnya dengan model pembelajaran power point atau model pembelajaran inovatif lainnya.

Dengan adanya diklat maupun pelatihan tentu menjadi salah satu cara yang tepat dalam mengembangkan model pebelajaran yang inovatif. Seorang pendidik tentu akan mendapatkan berbagai ilmu maupun pengetahuan ketika mengikuti diklat maupun pelatihan. Sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik model-model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu tentu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

E.Mulyasa menyatakan “dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif”.

Mengembangkan pembelajaran secara inovatif dalam sebuah lembaga pendidikan perlu untuk dilaksanakan agar dapat mencapai program pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mengembangkan pembelajaran yang secara inovatif perlu diadakan sebuah pelatihan pembelajaran inovatif. Agar mendapatkan wawasan yang luas serta nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran peserta didik.

g. Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki langkah yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru maupun tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Tidak hanya memberikan motivasi seorang kepala madrasah dapat menumbuhkan motivasi dengan melalui cara memberikan penghargaan kepada guru maupun tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah untuk memotivasi pendidik maupun tenaga kependidikan yaitu dengan memberikan sebuah penghargaan.

Dalam artian disini seorang guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak semata mata karna hanya adanya sebuah penghargaan melainkan menjadi khoirun nass (sebaik-baiknya manusia). Adanya penghargaan atau *reward* ini merupakan salah satu bentuk kepala sekolah/madrasah sebagai tanda ucapan terimakasih dan syukur atas prestasi yang telah di dapatkan.

Adapun *reward* atau penghargaan yang diberikan berupa buku-buku. Yang bermanfaat untuk mendapatkan wawasan yang luas. Tidak hanya pemberian *reward* atau penghargaan saja, tetapi juga ada pemberian *punishment* kepada guru maupun tenaga kependidikan yang kinerjanya kurang bagus. Biasanya *punishment* berupa pemanggilan, dengan tujuan agar dapat menciptakan kinerja yang lebih bagus lagi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

E.Mulyasa menyatakan “sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar”.

Kepala Madrasah sebagai motivator harus mampu memberikan motivasi kepada bawahannya dalam menjalankan tugasnya. Motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan sebuah penghargaan kepada bawahan atas sebuah pencapaian kinerja yang optimal. Hal ini dilakukan semata-mata sebuah apresiasi dalam menjalankan tugasnya. Serta dapat menjadi inspirasi bagi yang lainnya. Agar lebih giat dan lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

2. Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Minat baca ialah suatu kecenderungan hati seseorang yang ingin melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dengan senang hati atas kemauannya sendiri dengan mendapatkan berbagai manfaat untuk dirinya tentang beragam informasi apa saja dari isi bacaan tersebut.

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah merupakan sebuah sekolah yang mempunyai keinginan membaca tinggi. Dengan adanya minat baca yang tinggi, Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah mampu menghasilkan berbagai macam prestasi.

Adapun prestasi yang telah diraih yaitu Juara 2 lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an Porseni ke-3 BKMA tingkat kabupaten pada tahun 2017/2018. Juara 3 lomba Cerdas Cermat Islam ISEF: Universitas Airlangga tingkat Peovinsi pada tahun 2016/2017. Juara 3 lomba Kompetisi Sains Madrasah Mata Pelajaran Biologi Kelas X tingkat Kabupaten pada tahun 2017/2018. Juara 3 Lomba Fotografi Dinas Pariwisata Semarang tingkat Nasional pada tahun 2017/2018. Juara 1 Festival Sholawat Al-Banjari Pelajar Berprestasi: SMK Negeri 1 Jombang tingkat Kabupaten pada tahun 2017/2018. Juara 1 lomba Festival Sholawat Al-Banjari antar SLTA ; UNISMA Malang tingkat Jawa Timur pada tahun 2017/2018. Juara 1 lomba Campus Photo Marathon Tema Tari/Teater ; Universitas Internasional Semen Indonesia tingkat Nasional pada tahun 2017/2018.

Abdullah Ridwan Sani menyatakan “minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada suatu sumber bacaan tertentu. Seseorang yang sudah memiliki sebuah minat baca adalah seseorang yang memiliki kecenderungan untuk tertarik pada sebuah kegiatan membaca, dan pada ketertarikan selanjutnya dihasilkan dengan kegiatan membaca dan pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan membaca dalam diri sendiri”.

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang memiliki sebuah minat baca yang sangat baik, yang mana seluruh peserta didik maupun pendidik selalu menggunakan waktu luang dengan membaca. Sembari menunggu bapak ibu guru datang ke kelas untuk melaksanakan pelajaran, banyak peserta didik yang menggunakan waktunya untuk membaca baik membaca di dalam kelas, di luar kelas maupun langsung ke perpustakaan. Begitupun dengan pendidik, sembari menunggu jam mengajar banyak juga para pendidik yang menggunakan waktunya untuk membaca. Memang membaca sangatlah penting bagi siapapun, serta banyak mendapatkan manfaat yang besar untuk menjadi bekal masa depan

3. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Upaya meningkatkan minat baca yaitu sebuah langkah atau cara yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca. Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh komponen. Lebih khusus bagi peserta didik, pelajar serta mahasiswa. Tanpa membaca kita tidak akan mendapatkan apa-apa, dan akan mempunyai pengetahuan sempit. Membaca akan mendapatkan berbagai wawasan serta pengetahuan yang luas dan bermanfaat sampai kapan pun.

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang terdapat sebuah program wajib yang dapat menunjang minat baca peserta didik menjadi lebih baik yaitu program literasi membaca. Dimana semua peserta didik diwajibkan untuk membaca satu buku sampai dengan tuntas. Setelah buku tersebut dibaca sampai selesai maka peserta didik wajib meresume isi buku yang telah dibaca tersebut kemudian dipresentasikan didepan peserta didik lainnya setelah sholat dhuha.

Kegiatan ini telah ada dari tahun 2019. Program literasi membaca ini salah satu program yang sangat baik untuk meningkatkan keinginan membaca peserta didik serta dapat menambah pengetahuan luas. Adapun buku-buku yang harus dibaca yaitu diutamakan kepada buku karangan Hadrotus Syeikh KH.Hasyim Asy'ari yang telah diartikann ke bahasa Indonesia yang bekerja sama dengan pustaka Tebuireng.

Tidak hanya itu, untuk meningkatkan keinginan membaca siswa maka pihak Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang melakukan penyebaran angket untuk melakukan pendataan buku apa saja yang di minati oleh peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar. Dengan melengkapi berbagai macam buku maka menjadi upaya meningkatkan keinginan membaca siswa. Seperti halnya dengan melengkapi buku yang sesuai perkembangan zaman maupun buku yang terbitan masa kini baik buku fiksi maupun non fiksi sehingga dapat membuat daya keinginan membaca siswa.

Sebagaimana dengan teori yang dikemukakan oleh Iskandar dalam buku yang berjudul “Manajemen dan Budaya Perpustakaan” bahwa upaya meningkatkan minat baca merupakan rasa syukur dan nikmat yang telah diberikan Allah SWT bahwasannya dengan membaca akan mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang luas sehingga

banyak manfaat yang didapatkan. Adapun langkah yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu melengkapi buku-buku sesuai dengan perkembangan zaman, dengan menciptakan lingkungan perpustakaan yang memadai. Upaya tersebut menjadi langkah untuk meningkatkan keinginan membaca siswa.

Demikian, dengan melengkapi berbagai macam buku maka upaya selanjutnya yang dapat meningkatkan keinginan membaca siswa yaitu dengan melengkapi fasilitas perpustakaan. Untuk meningkatkan minat baca maka perpustakaan harus dibuat nyaman mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Peran Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

- a. Kepala Madrasah sebagai *Educator*, mempunyai langkah yang benar untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah.
- b. Kepala Madrasah sebagai Manager, dalam sebuah madrasah mempunyai kedudukan untuk mengatur serta mengelola seluruh aktivitas atau kegiatan yang berada dalam sebuah lembaga pendidikan.
- c. Kepala Madrasah sebagai Administrator, mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kegiatan pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan semua program sekolah.
- d. Kepala Madrasah sebagai Supervisor, yaitu mensupervisi tenaga pendidik maupun kependidikan supaya lebih baik dalam menjalankan kinerjanya.
- e. Kepala Madrasah sebagai *Leader*, memiliki peran untuk memberikan tugas serta mengkoordinasi dan pengawasan sesuai dengan kegiatan kependidikan.
- f. Kepala Madrasah sebagai Inovator, memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan,serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- g. Kepala Madrasah sebagai Motivator, mempunyai langkah yang tepat untuk memberi dukungan kepada guru tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas

2. Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Minat baca ialah suatu kecenderungan hati seseorang yang ingin melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dengan senang hati atas kemauannya sendiri dengan mendapatkan berbagai manfaat untuk dirinya tentang beragam informasi apa saja dari isi bacaan tersebut. Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai budaya keinginan membaca tinggi. Adanya keinginan membaca yang tinggi, Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah mampu mencetak berbagai macam prestasi.

3. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Upaya meningkatkan minat baca yaitu sebuah langkah atau cara yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca. Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh komponen. Lebih khusus bagi peserta didik, pelajar serta mahasiswa. Upaya meningkatkan minat baca yaitu sebuah langkah atau cara yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca. Tanpa membaca kita tidak akan mendapatkan apa-apa, dan

akan mempunyai pengetahuan yang sempit atau kurang. Membaca akan mendapatkan berbagai wawasan serta pengetahuan yang luas dan bermanfaat sampai seterusnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina K, Suci Tiandari & Suwandi. (2020). Model of Library Management and Services in Islamic Educational Institutions: “Kebun Buku” Library as Best Practice. *International Conference on Education Management and Sharia Economics (ICO EDUSHA 2020)*. Volume 1, Issue 01, 31-39. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/78>
- Basri, Hasan. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dala Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Sani, Abdullah. (2017). *Best Practies Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*. Tangerang: Tira Smart Anggota IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi & Suwandi. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan di Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Jombang). *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 14, No. 02, 164-193. Retrieved from: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menaratebuireng/article/view/973>
- Suwandi & Khoirul Umam. (2021). The Role of Leadership in Forming Organizational Culture in Islamic Education Institutions. *Jurnal EVALUASI*. Vol. 5, No. 2, 240-254. Retrieved from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/732>
- Syauqi, Muhammad & Suwandi. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Literasi. *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam (JM-TBI)*. Vol. 3, No. 1, 1-10. Retrieved from <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1878>